

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Di era globalisasi untuk menghadapi persaingan antar perusahaan sumber daya manusia sangat mempengaruhi jalannya sebuah perusahaan Menurut (Berney,2017) Organisasi dapat menjadikan pengelolaan sumber daya manusia dan komitmen pegawainya sebagai kunci sukses dalam menghadapi persaingan. Untuk mencapai tujuan perusahaan, perusahaan perlu mengelola sumberdaya manusianya secara profesional agar dapat terwujudnya keseimbangan antara pertumbuhan karyawan dengan tuntutan dan kemampuan perusahaan, hal tersebut kunci utama agar perusahaan dapat berkembang secara produktif. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya dapat memberikan dukungan baik terhadap karyawannya sehingga karyawan yang bekerja bisa lebih produktif dan puas terhadap apa yang di kerjakan. Dukungan tersebut bisa melalui lingkungan kerja, di berikannya pelatihan kerja, dan memotivasi karyawanya.

Perusahaan tidak lepas dari lingkungan kerja karena lingkungan kerja juga berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaaan. Lingkungan kerja tidak boleh di abaikan harus diperhatikan karena dengan adanya lingkungan kerja yang baik, nyaman dan kondusif seorang karyawan akan lebih optimal saat

bekerja hal tersebut juga akan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja di perusahaan. Dalam perusahaan harus bisa menciptakan lingkungan kerja yang nyaman hal tersebut untuk membuat seorang karyawan yang sedang bekerja akan lebih fokus dalam melakukan pekerjaannya dan dengan adanya lingkungan kerja yang nyaman karyawan akan merasakan kepuasan tersendiri bagi mereka yang bekerja. Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, dan pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok, Afandi (2016:65). Oleh karena itu saat bekerja pun karyawan tidak bisa dipisahkan dari berbagai keadaan dimana tempat mereka bekerja.

Sumber daya manusia berperan penting untuk dalam mencapai tujuan suatu perusahaan, maka dari itu manajemen sumber daya manusia yang di miliki setiap perusahaan harus terus di tingkatkan, salah satu cara untuk meingkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan kerja guna untuk menambah kemampuan dan keahlian setiap karyawan. Pelatihan adalah sebuah proses dimana orang mendapatkan kapabilitas untuk membantu pencapaian tujuan-tujuan organisasional Menurut (Suherman,2018). Pelatihan sangat di butuhkan baik untuk karyawan baru maupun karyawan lama, pelatihan yang di berikan bagi karyawan baru bertujuan agar karyawan bisa tahu dan bisa memahami tugas tugasnya sesuai jabatannya, namum karyawan lama juga perlu mengikuti pelatihan hal tersebut untuk menambah kemampuan baru dan,

mempersiapkan diri untuk menghadapi perkembangan tugas tugas yang di berikan oleh perusahaan. Karyawan tidak akan puas dan tidak bisa mengembangkan kemampuannya dalam bekerja jika perusahaan tidak memberikan pelatihan, oleh sebab itu pelatihan membawa dampak besar guna untuk pengembangan perusahaan dan kinerja karyawan. Memberikan pelatihan terhadap karyawan, Seorang karyawan juga perlu di berikan motivasi agar karyawan bisa bekerja dengan baik, motivasi kerja seperti memberikan dorongan agar karyawan tetap bersemangat dalam melakukan pekerjaannya. Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan, senang hari dan sungguh-sungguh sehingga hasil aktivitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas, Afandi (2016:12).

Manajemen sumber daya manusia pada umumnya membahas hal yang berkaitan dengan manusia yang melakukan suatu pekerjaannya termasuk rasa kepuasan pegawai atas pekerjaannya di dalam suatu perusahaan, kepuasan yang di rasakan pegawai atas pekerjaannya akan berpengaruh positif terhadap berbagai situasi di tempat pekerjaannya, untuk menciptakan rasa puas pada pegawai dalam pekerjaannya perusahaan bisa harus bisa memberikan perhatian dan memenuhi apa yang di butuhkan oleh seorang pegawai. Kepuasan kerja merupakan faktor yang penting dalam peningkatan kualitas kerja, hasil kerja yang baik akan mempengaruhi jalannya sebuah organisasi. Kepuasan kerja merupakan

hal penting dari sebuah organisasi karena kepuasan kerja salah satu akibat timbulnya dari perilaku organisasi. Tanpa adanya kepuasan kerja akan mempengaruhi kinerja pribadi atau kelompok di suatu organisasi. Oleh sebab itu, jika seorang pegawai memiliki rasa kurang puas terhadap pekerjaannya pegawai akan merasa jenuh, mengeluh dan bisa saja seorang pegawai tersebut tidak lagi bertanggung jawab atas pekerjaannya sehingga kerjanya tidak maksimal dan mempengaruhi kinerja karyawan di suatu perusahaan tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu : balas jasa yang adil, dan layak, penempatan yang tepat sesuai keahlian, berat ringannya pekerjaan, suasana dan lingkungan pekerjaan, peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan, sikap pemimpin dalam kepemimpinannya, serta sifat pekerjaan menonton atau tidak Hasibuan,(2011:203).

Perusahaan yang menjadi objek penelitian kali ini yaitu PT. Top Silver Deck yang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri material yaitu pembuatan atap rumah dengan baja ringan. Perusahaan ini kurang memperhatikan kepuasan kerja pada karyawannya, permasalahan yang sering muncul ketika semangat kerja dan kinerja seorang karyawan menurun dikarenakan kepuasan kerja yang di harapkan tidak sesuai dengan yang di harapkan oleh karyawan . Demi tercapainya tujuan suatu perusahaan maka PT. Top Silver Deck membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki rasa puas terhadap pekerjaannya jika karyawan memiliki rasa kepuasan yang tinggi maka karyawan akan memiliki loyalitas tinggi terhadap

perusahaan hal tersebut akan meningkatkan kinerja karyawan. Oleh sebab itu untuk meningkatkan rasa kepuasan kerja pada karyawan hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan lingkungan kerja dengan tempat yang nyaman dan fasilitas memadai, selain itu pada setiap satu bulan sekalnya PT. Top Silver Deck melakukan kegiatan evaluasi kerja dalam evaluasi kerja tersebut perusahaan memberikan pelatihan-pelatihan kerja pada karyawan untuk menambah kemampuan karyawan serta memberikan motivasi dan dorongan agar lebih giat dalam bekerja.

1.2 Rumusan Masalah.

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Top Silver Deck?
2. Apakah pelatihan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja di PT. Top Silver Deck?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Top Silver Deck?
4. Apakah lingkungan kerja, pelatihan kerja, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Top Silver Deck?

1.3 Tujuan Penelitian.

1. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Top Silver Deck.
2. Mengetahui pengaruh pelatihan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Top Silver Deck.
3. Mengetahui pengaruh dari motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Top Silver Deck

4. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja, pelatihan kerja, dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Di PT.Top Silver Deck.

1.4 Manfaat Penelitian.

1. Bagi Perusahaan.
 - a. Penelitian ini di harapkan bisa di jadikan bahan analisa perusahaan terhadap kepuasan kerja karyawan di perusahaan.
 - b. Hasil dari penelitian ini sebagai bahan evaluasi guna untuk meningkatkan kinerja karyawan.
2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi para mahasiswa Universitas Adi Buana Surabaya.
 - b. Dari penelitian ini bisa di jadikan bahan masukan bagi universitas terhadap dunikerja dalam menghadapi permasalahan yang ada.
3. Bagi Masyarakat.
 - a. Menambah manfaat dan ilmu dalam mencari solusi yang tepat dari permasalahan yang ada.
 - b. Penelitian ini dapat di jadikan bahan referensi untuk peneiliti selanjutnya, dan menjadi acuan dan pertimbangan bagi pembaca.